

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.5. Latar Belakang Masalah**

Kelancaran atau keberhasilan suatu Perusahaan tergantung pada kemampuan manajemen di dalam mengambil keputusan. Agar suatu operasi perusahaan dapat berjalan dengan baik, maka manajemen memerlukan informasi yang dapat dipercaya sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Dan sejalan dengan semakin berkembangnya perusahaan, maka manajemen semakin dituntut untuk mampu mengatasi aneka ragam masalah yang dihadapi.

Suatu manajemen yang baik tidak hanya mampu menjalankan fungsi-fungsi manajerial, tetapi dituntut untuk mampu membuahkan keputusan yang tepat. Oleh karena itu untuk mendapat keputusan yang tepat, manajer harus mampu mengukur dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah dijalankan di dalam organisasinya.

Semakin berkembangnya suatu perusahaan yang diiringi dengan semakin kompleksnya aktivitas yang dijalankan akan menuntut adanya pelaksanaan aktivitas yang efektif dan efisien. Hal ini mengingat karena para manajer tidak dapat lagi memonitor secara langsung aktivitas yang dijalankan oleh para bawahannya. Namun di lain pihak perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang berkualitas baik dengan harga jual yang wajar, sehingga produk yang dihasilkan dapat bersaing dipasaran. Dalam keadaan ini perusahaan harus membuat suatu planing yang matang agar sumber daya yang dimilikinya dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba, atau jika terjadi kerugian maka diusahakan kerugian tersebut dapat ditekan seminimal mungkin.

Semua biaya produksi yang dikeluarkan selama proses pengolahan bahan baku hingga menjadi produk yang siap dijual dapat diartikan sebagai harga pokok itu sendiri. Dimana biaya tersebut meliputi : biaya bahan baku, biaya upah langsung, dan biaya overhead.

Untuk mempermudah menghitung harga pokok produksi dari produk yang dihasilkannya, manajemen memerlukan suatu alat untuk mengumpulkan

biaya yang terdiri dari metode harga pokok pesanan (*job order method*) dan metode harga pokok proses (*proses cost method*).

Metode harga pokok pesanan adalah metode pengumpulan harga pokok dimana biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan secara terpisah, dan setiap pesanan dapat di pisahkan identitasnya.

Sedangkan metode harga pokok proses adalah metode pengumpulan harga pokok dimana biaya dikumpulkan untuk setiap satuan waktu tertentu, misalnya bulan, triwulan, semester, dan tahun.

Untuk penentuan biaya produksi sebagai cara memperhitungkan unsur unsur biaya ke dalam kos produksi Metode yang dipakai tergantung pada sifat proses produksi dari perusahaan yang bersangkutan, apakah perusahaan memproduksi atas dasar pesanan atau produksi massa.

**Terdapat dua metode yang digunakan yaitu *Full Costing* dan *Variabel Costing***

*Full Costing* merupakan metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel saja kedalam kos produksi, yang terdiri dari ( biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik baik yang berperilaku variabel ) ditambah dengan biaya nonproduksi ( biaya pemasaran, biaya administrasi, dan umum)

Sedangkan *variabel Costing* merupakan metode penentuan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam kos produksi, yang terdiri dari ( biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel, ditambah dengan biaya nonproduksi variabel ( biaya pemasaran variabel dan biaya administrasi dan umum variabel) dan biaya tetap ( biaya overhead pabrik tetap, biaya pemasaran tetap, biaya administrasi dan umum tetap)

Masalah harga Pokok dan biaya produksi ini sangat penting bagi perusahaan baik itu perusahaan dagang maupun perusahaan industri. Jika perusahaan menginginkan penjualan yang memuaskan dengan menghitung besarnya laba yang di peroleh, maka perusahaan harus dapat menentukan harga pokok dan biaya produksi yang sesuai, bagi perusahaan dagang penentuan harga pokok dan biaya produksi tidak terlalu sulit, sebab dalam perusahaan

dagang barang yang dijual identik dengan barang yang dibeli. Sedangkan untuk perusahaan industri bahan baku yang dibeli tidak langsung dijual tetapi harus melalui proses produksi terlebih dahulu, dimana dalam proses produksi tersebut akan dijumpai macam macam biaya. Hal ini yang menyebabkan perhitungan harga pokok dan biaya produksi lebih rumit pada perusahaan industri. Bila harga pokok dan biaya produksi sudah diketahui maka perusahaan dapat menetapkan harga jual yang sesuai sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat.

Kesalahan dalam menentukan harga pokok dan biaya produksi dapat mempengaruhi kelangsungan perusahaan, perhitungan harga pokok dan biaya produksi yang terlalu tinggi akan menyulitkan perusahaan dalam memasarkan hasil produknya, sebaliknya bila perhitungan harga pokok dan biaya produksi yang terlalu rendah akan menyulitkan perusahaan, karena meskipun perusahaan akan mampu bersaing dengan harga produknya yang lebih murah tetapi arus kas yang masuk dari penjualan produk tersebut tidak cukup untuk digunakan dalam kegiatan produksi berikutnya.

Mengingat masalah harga pokok produksi dan biaya produksi demikian penting, maka penulis tertarik untuk membuat skripsi dengan judul **“Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pada PT. GF INDONESIA ”**

## **1.6. Ruang Lingkup Dan Pembatasan Masalah**

Fungsi akuntansi biaya sangat penting artinya, karena di dalam akuntansi biaya terdapat informasi yang dibutuhkan untuk mengetahui unsur – unsur biaya produksi baik langsung maupun tidak langsung yang akan menentukan harga pokok produk, biaya produksi, harga jual, tingkat efisiensi dan pengambilan keputusan oleh manajemen.

PT.GF INDONESIA merupakan perusahaan industri yang memproduksi berbagai macam produk, oleh karenanya penulis membatasi masalah pada penentuan harga pokok produksi berdasarkan pesanan (*job order costing method*) dan penentuan harga pokok produksi berdasarkan proses (*process costing method*). Dan penentuan biaya produksi berdasarkan metode

*full costing* dan *variable costing* dan karena keterbatasan waktu maka penulis hanya mengambil beberapa jenis produk sebagai objek dalam penelitian.

*Job Order Costing Method* dan *Proces Costing Method* memberikan gambaran harga pokok produk, dan metode *full costing* dan *variable costing* dapat memberikan gambaran kos produksi sehingga dapat digunakan untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

### 1.7. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan ***Job Order Costing Method*** dalam perusahaan untuk menentukan Harga Pokok Produknya?
2. Bagaimana ***Proces Costing Method*** dalam perusahaan untuk menentukan Harga Pokok Produknya?
3. Bagaimana Penerapan ***Full Costing*** dan ***Variable Costing*** telah diterapkan dalam perusahaan untuk menentukan harga pokok Produksi ?

### 1.8. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi maksud penelitian ini yaitu untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia .

Dari masalah yang dirumuskan diatas, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana ***Job Order Costing Method*** telah diterapkan dalam perusahaan untuk menentukan Harga Pokok Produknya.
2. Untuk mengetahui Bagaimana. ***Proces Costing Method*** telah di terapkan dalam perusahaan untuk menentukan Harga Pokok Produknya.
3. Untuk mengetahui Bagaimana ***Full Costing dan Variable Costing*** telah diterapkan dalam perusahaan untuk menentukan Harga Pokok Produksi .

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan diharapkan akan memberi kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi penulis, hasil dari penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan dan mempraktekkan teori secara nyata khususnya untuk mengetahui secara pasti bagaimana peranan *Job Order Costing Method* dan *Proces costing Method* berguna dalam menetapkan harga pokok produk dan Bagaimana peranan metode *Full Costing* dan *Variabel Costing* dalam menetapkan harga pokok produksi .
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini berguna sebagai input berupa informasi dalam menetapkan harga pokok produknya berdasarkan *Job Order Costing Method* dan *Proces Costing Method* dan sebagai input berupa informasi dalam menetapkan kos produksi diharapkan pula akan memudahkan manajemen dalam mengendalikan biaya produksi dan menetapkan harga jual di masa yang akan datang.
3. Bagi pihak-pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk melakukan penelitian lebih mendalam.